

Pemberdayaan Masyarakat Kota Dibidang Budaya Melalui Festival Anak Nagari (FAN) Di Pantai Purus, Padang

Desi andriani¹,Lili Dasa Putri²

^{1,2} Pendidikan luar sekolah

Fakultas ilmu pendidikan

Universitas Negeri Padang

Email: dhesyandriani04@gmail.com,

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan pengabdian yang sangat penting dan harus dilakukan dalam upaya untuk melepaskan masyarakat dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan dan keterbelakangan. Salah satu kota yang dinilai perlu untuk dilaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah Di Pantai Purus Kota Padang Barat. Adapun kegiatan pemberdayaan masyarakat dilaksanakan event Festival Anak Nagari. Event festival anak nagari ini dimaksud untuk menggali, mempromosikan, dan melestarikan seni budaya sekitar kota padang melalui permainan anak nagari, yang di selenggarakan oleh Asosiasi Duta Wisata Indonesia (ADWINDO) Kota Padang dan dalam naungan Dinas Pariwisata Kota Padang pada 6 Maret 2022 Agar potensi yang dimiliki anak nagari terkubur dimakan masa Di Pantai Purus Kota Padang Barat, event ini menjadi suatu langkah besar dalam mempromosikan, dan melestarikan budaya, pengembangan wisata. keefektifan kegiatan FAN ini di Pantai Purus Kota Padang pada tanggal 6 Maret 2022 sebagai solusi dari masalah budaya dan lingkungan di sekitaran Pantai Purus sangat efektif karena kegiatan ini tujuan utamanya adalah untuk membangkitkan kembali minat anak-anak dan remaja dalam bermain permainan-permainan lokal yang mana seperti yang kita lihat pada saat ini anak-anak dan remaja kebanyakan sudah jarang bermain permainan lokal seperti cakbur,congkak, galah dan lainnya.

Kata Kunci: pemberdayaan di bidang budaya,FAN,Adwindo,Dinas parawisata,

Empowerment of urban communities in the field of culture Through the Nagari Children Festival (FAN) at Purus Beach, Padang

Abstract

Community empowerment is a very important service activity and must be carried out in an effort to free the community from various adversities, backwardness and backwardness. One of the cities deemed necessary to implement community empowerment activities is Purus Beach, West Padang City. As for the community empowerment activities, the Nagari Children Festival event was held. This nagari

children festival event is intended to explore, promote, and preserve cultural arts around the city of Padang through the nagari children's games, which are organized by the Association of Indonesian Tourism Ambassadors (ADWINDO) of Padang City and under the auspices of the Padang City Tourism Office on March 6, 2022. owned by a nagari child who was buried by the time At Purus Beach, West Padang City, this event is a big step in promoting, and preserving the culture of, tourism development. The effectiveness of this FAN activity at Purus Beach, Padang City on March 6, 2022 as a solution to cultural and environmental problems around Purus Beach is very effective because this activity's main goal is to revive children's and youth's interest in playing local games which as we can see at this time, most children and teenagers rarely play local games such as cakbur, cocky, galah and others.

Keywords: empowerment in the field of culture, FAN, Adwindo, Department of tourism

PENDAHULUAN

Masalah pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kegiatan penting yang perlu dilakukan dalam upaya untuk melepaskan masyarakat dari berbagai, keterpurukan, ketertinggalan dan keterbelakangan (A. Haris, 2014, p.13).

Untuk menghadapi fenomena globalisasi yang demikian kompleks, masyarakat perlu dibantu meningkatkan potensi dan daya kerjanya melalui konsep pemberdayaan masyarakat (L. Trijono, 2001, pp.215). Secara umum konsep pemberdayaan masyarakat memiliki tiga pilar utama antara lain penciptaan suasana yang kondusif untuk pengembangan potensi (enabling), memperkuat potensi (empowering), upaya maksimal untuk melindungi kepentingan masyarakat (protecting) (S. Subandi et.al, 2020, pp.2020).

Dalam pelaksanaannya, berbagai instansi melaksanakan kegiatan pembedayaan

masyarakat dengan berbagai macam program Salah satunya adalah even festival anak nagari.

Salah satu bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat di bidang sosial budaya adalah Festival Anak Nagari. Festival Anak Nagari atau FAN merupakan kegiatan yang di selenggarakan oleh Asosiasi Duta Wisata Indonesia (ADWINDO) Kota Padang dan dalam naungan Dinas Pariwisata Kota Pasang yang bertujuan untuk melestarikan permainan zaman dahulu atau permainan lokal di daerah Kota Padang dengan sasarannya terkhusus pada anak-anak di sekitar Pantai Purus Kota Padang. Dalam menjalankan kegiatan ini pastinya akan ada tantangan yang di hadapi karena sebagaimana kita ketahui lingkungan perkotaan salah satunya Kota Padang merupakan lingkungan yang perkembangan teknologi informasinya sudah sangat pesat. Hal ini tentu saja berpengaruh dalam kehidupan masyarakat di bidang sosial budaya yaitu dengan masuknya budaya luar atau budaya baru akibat perkembangan IPTEK seperti maraknya game online di kalangan anak-anak yang berakibat pada terlupakannya permainan-permainan lama. Untuk

mengatasi masalah sosial budaya tersebut maka diadakanlah Festival Anak Nagari ini sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat yang diadakan di Pantai Purus Kota Padang.

METODE

Metode yang dilakukan adalah (Library Research) yaitu menurut Mestika Zed (2003), serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Selain itu menurut Sugiyono (2012) Studi Kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literature ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengenal apa itu Festival Anak Nagari

Festival Anak Nagari merupakan suatu kegiatan pemberdayaan yang dilakukan untuk memberdayakan dan melestarikan budaya yang ada di suatu masyarakat. Kegiatan ini di jalankan dengan tujuan agar dapat membangkitkan semangat dan keinginan masyarakat untuk mengembangkan budaya-budaya yang ada di masyarakat. Kegiatan Festival Anak Nagari ini

memperkenalkan kembali budaya-budaya di dalam masyarakat yang sudah mulai pudar atau telupakan.

Salah satu contoh bentuk budaya yang dilestarikan kembali dalam Festival Anak Nagari ini yaitu permainan-permainan lokal zaman dulu seperti congkak, cakbur, galah dan permainan lainnya. Ada juga kegiatan Festival Anak Nagari ini berbentuk kegiatan pacu Jawi yang juga merupakan budaya yang ada di dalam masyarakat. Tidak hanya itu dalam Festival Anak Nagari ini juga dapat melestarikan makanan-makanan tradisional yang dapat dinikmati oleh para pengunjung. Adapun sasaran dari Festival Anak Nagari ini yaitu masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, dan lanjut usia. Untuk pelaksanaan atau penyelenggara kegiatan ini dilakukan oleh lembaga-lembaga yang bertujuan untuk melestarikan budaya seperti Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKAAM) dan Asosiasi Duta Wisata Indonesia (ADWINDO) Kota Padang dan dalam naungan Dinas Pariwisata Kota Padang. Dampak positif dari kegiatan Festival Anak Nagari ini yaitu :

1. Dapat membangun semangat anak-anak dan remaja untuk memainkan kembali permainan-permainan lokal atau tradisional.
2. Terciptanya hubungan silaturahmi dan komunikasi yang baik antara anak-anak dan remaja ketika mengikuti FAN.
3. Dapat membangun kerja sama tim yang baik antara anak-

anak dan remaja yang mengikuti FAN. Agar kegiatan Festival Anak Nagari ini dapat mencapai tujuannya maka perlu di ketahui terlebih dahulu tantangan-tantangan yang mungkin akan dihadapi dalam menjalankan kegiatan FAN ini.

Adapun tantangan yang mungkin ditemukan dalam menjalankan kegiatan FAN ini dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat salah satunya kesulitan untuk mengajak masyarakat atau anak-anak untuk mengikuti kegiatan ini karena faktor ketidak tertarikan atau kesibukan lain yang menyebabkan mereka enggan untuk mengikuti kegiatan Festival Anak Nagari ini. Dan juga sulitnya mencari barang-barang yang digunakan untuk memainkan permainan lokal ini seperti congkak kayu yang sekarang sudah sulit di temui. Namun hambatan atau tantangan tersebut merupakan hal yang harus di hadapi dan di atasi agar kegiatan pemberdayaan ini dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan dalam pelaksanaannya.

Mengetahui Peran Festival Anak Nagari sebagai Kegiatan Pemberdayaan

Festival Anak Nagari merupakan kegiatan pemberdayaan yang memiliki peran sebagai wadah bagi masyarakat untuk mengenal, mengingat, dan mengembangkan budaya-budaya yang sudah hampir terlupakan di dalam masyarakat agar dapat di

kenal kembali dan dapat terus di lestarikan. Hal ini dapat kita lihat dari Festival Anak Nagari yang dilakukan di Pantai Purus Kota Padang yang di selenggarakan oleh Asosiasi Duta Wisata Indonesia (ADWINDO) Kota Padang dan dalam naungan Dinas Pariwisata Kota Padang pada 6 Maret 2022.

Kegiatan FAN ini di laksanakan untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak dan remaja yang sudah terkontaminasi dengan gadget sehingga membuat mereka melupakan permainan-permainan lokal atau tradisional seperti cakbur, congkak, galah, dan permainan lokal lainnya.

Dalam kegiatan ini anak-anak dan remaja di sekitaran Pantai Purus yang merupakan sasaran dari kegiatan FAN ini di ajak ikut langsung memainkan permainan-permainan lokat tersebut sehingga mereka dapat mengingat kembali permainan tersebut dan dapat membantu membangkitkan semangat mereka untuk memainkan kembali permainan-permainan lokal ini

Disinilah peran FAN sebagai wadah untuk anak-anak dan remaja di sekitar Pantai Purus untuk mengenal, dan mengingat, serta melestarikan kembali permainan-permainan lokal yang sekarang sudah memudar di kalangan anak-anak dan remaja.

Keefektifan Festival Anak Nagari sebagai Solusi dalam Mengatasi Permasalahan Anak-Anak dan

Remaja di Sekitar Pantai Purus Kota Padang

Dari masalah yang kelompok amati di lapangan yaitu anak-anak dan remaja di sekitar pantai purus kota padang kecanduan game online sehingga mereka melupakan permainan lokal/permainan tradisional. Tentu saja hal ini perlu mendapatkan solusi agar permainan-permainan lokal atau tradisional ini tidak hilang begitu saja dalam dunia permainan anak-anak dan remaja dikarenakan perkembangan game online yang pesat di lingkungan perkotaan dan dapat berbuntut pada kecanduan game online.

Solusi yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan ini yaitu diadakannya program Festival Anak Nagari yang di selenggarakan oleh Asosiasi Duta Wisata Indonesia (ADWINDO) Kota Padang dan dalam naungan Dinas Pariwisata Kota Padang yang bertujuan untuk melestarikan permainan zaman dahulu atau permainan lokal di daerah Kota Padang dengan sasarannya terkhusus pada anak-anak di sekitar Pantai Purus Kota Padang. Kegiatan Festival Anak Nagari ini dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2022 di Pantai Purus Kota Padang. Kegiatan ini di laksanakan dari jam 7 pagi yang diawali dengan senam pagi bersama bapak ibu dari dinas pariwisata dan dinas budaya serta masyarakat yang sedang melakukan lari pagi di pinggiran pantai purus, kemudian masuk ke kegiatan inti yg mana di

buka oleh perwakilan dari dinas budaya.

Kegiatan FAN ini di laksanakan untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak dan remaja yang sudah terkontaminasi dengan gadget sehingga membuat mereka melupakan permainan-permainan lokal atau tradisional seperti cakbur, congkak, galah, dan permainan lokal lainnya. Anak-anak dan remaja di sekitaran Pantai Purus yang merupakan sasaran dari kegiatan FAN ini di ajak ikut langsung memainkan permainan-permainan lokal tersebut sehingga mereka dapat mengingat kembali permainan tersebut dan dapat membantu membangkitkan semangat mereka untuk memainkan kembali permainan-permainan lokal ini.

Dengan kegiatan FAN ini diharapkan anak-anak dan remaja di sekitar pantai purus dapat mengingat dan melanjutkan permainan lokal tersebut agar tidak memudar dan terancam terlupakan di masa perkembangan IPTEK ini. Berdasarkan pengamatan kelompok keefektifan kegiatan FAN ini di Pantai Purus Kota Padang pada tanggal 6 Maret 2022 sebagai solusi dari masalah budaya dan lingkungan di sekitaran Pantai Purus sangat efektif karena kegiatan ini tujuan utamanya adalah untuk membangkitkan kembali minat anak-anak dan remaja dalam bermain permainan-permainan lokal yang mana seperti yang kita lihat pada saat ini anak-anak dan remaja kebanyakan sudah jarang bermain

permainan lokal seperti cakbur, congkak, galah dan lainnya dikarenakan sudah tertarik dengan bermain game online. Dan juga berdasarkan pengamatan kelompok anak-anak dan remaja saat mengikuti kegiatan FAN ini terlihat sangat menikmati dan terlihat senang dalam memainkan kembali permainan-permainan lokal yang sudah mulai memudar karena tergantikan oleh game online. Selain itu setelah mereka bermain permainan-permainan lokal tersebut mereka juga di beri minuman gratis sehingga mereka lebih semangat lagi dalam mengikuti kegiatan FAN ini.

SIMPULAN

Dari permasalahan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya Festival Anak Nagari yang diadakan di Pantai Purus, Padang Sangat efektif dilaksanakan untuk pemberdayaan masyarakat karena anak-anak disana dapat mengingat serta melestarikan permainan tradisional di era permainan online

DAFTAR PUSTAKA

Andriyani. Anak Agung Istri, dkk. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi Di Desa Wisata Penglipuran Bali. JURNAL KETAHANAN NASIONAL. 2527-9688. Diakses 24 April 2022, dari Universitas Gadjah Mada.

Haris. (2014). Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat, Jupiter, 8 (2)

Kartasasmita, G., 1997, Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan yang Berakar pada Masyarakat, Jakarta : Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.

Haris. (2014). Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat, Jupiter, 8 (2)

L. Trijono. (2001). Strategi Pemberdayaan Komunitas Lokal: Menuju Kemandirian Daerah Lembang, J. Ilmu Sos. Dan Ilmu Polit, 5(2).

S. Subandi, Y. A. Alamsyah, A. Fauzan, and G. C. Kesuma. (2020). Pemberdayaan Kemandirian Masyarakat Melalui Pemeliharaan Kambing pada Komunitas Marbot di Kecamatan Metro Barat Kota Metro, 9 (2).

Usman, S. 1998. Memberdayakan Masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta. Jakarta